

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pendahuluan, pembahasan, dan analisis hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, peneliti membuat simpulan dan saran sebagai berikut.

#### A. Simpulan

*Pertama*, profil pembelajaran menulis cerpen di SMP Negeri 1 Cimahi berlangsung cukup baik, tetapi minim inovasi. Pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode ceramah dan pemodelan teks. Pemberlakuan metode terlangsung yang dilaksanakan oleh guru terkadang membuat siswa merasa jenuh. Oleh karena itu, dibutuhkan banyak strategi, metode, atau teknik yang harus digunakan untuk menggiring dan memfasilitasi peserta didik meluapkan gagasannya ke dalam tulisan.

*Kedua*, proses implementasi model transformasi lirik lagu naratif dapat diterapkan sesuai dengan langkah-langkah model. Adapun kendala utama dalam proses implementasi adalah alokasi waktu yang kurang dikelola dengan baik. Namun, model transformasi lirik lagu naratif mendapatkan respon yang positif dari siswa. Siswa yang dapat mengikuti tiap langkah model transformasi lirik lagu naratif akan merasakan dampak penggunaan model ini. Melalui model transformasi lirik lagu naratif, pembelajaran menulis cerpen menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Siswa dapat menemukan ide tulisan dan bebas mengembangkan ide tulisan tersebut ke dalam alur dengan cara yang lebih mudah.

*Ketiga*, perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan dari perolehan rata-rata nilai tes awal dan tes akhir. Hasil tes awal kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan model transformasi lirik lagu naratif memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,96 dengan kategori cukup dan tes akhir setelah diberikan perlakuan memperoleh nilai sebesar 87,35 dengan kategori baik, sedangkan nilai rata-rata tes awal kelas kontrol sebesar 80,20 dengan kategori cukup dan tes akhir kelas kontrol sebesar 83,47 dengan kategori baik. Selain itu, berdasarkan uji hipotesis dengan taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 64 diperoleh hasil

Tantri Wulandari, 2015

**PENERAPAN MODEL TRANSFORMASI LIRIK LAGU NARATIF**

**DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK**

**(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cimahi**

**Tahun Ajaran 2014/2015)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$t_{tabel}$  sebesar 1,9987 dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,08. Maka,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,08 > 1,9987$ . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan model transformasi lirik lagu naratif dalam pembelajaran menulis cerpen terbukti efektif.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan implikasi dan rekomendasi sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model transformasi lirik lagu naratif efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen. Model ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran menulis cerpen.
2. Penerapan model transformasi lirik lagu naratif dalam pembelajaran menulis cerpen harus memperhatikan alokasi waktu pembelajaran agar dapat berjalan lebih efektif. Selain itu, dalam proses pembelajaran sebaiknya disediakan speaker atau pengeras suara untuk memutar lagu yang akan ditransformasikan sebagai penunjang kegiatan transformasi.
3. Guru dapat menggunakan model transformasi lirik lagu naratif sebagai salah satu alternatif pemilihan model yang bervariasi dalam pembelajaran menulis cerpen. Guru yang akan menggunakan model ini dalam pembelajaran menulis cerpen hendaknya dapat memilih lirik lagu yang sesuai dengan usia siswa.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih mengoptimalkan model ini dalam kemampuan menulis puisi atau drama dengan teks hipogram yang beragam. Namun, pemilihan teks hipogram hendaknya familiar dengan siswa.